

# Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 04 April 2011 (Senin Sore)

## Matius 26: 14-16

26:14. Kemudian **pergilah** seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala.

26:15. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.

26:16. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

ay. 14-16= **PENGKHIANATAN TERHADAP ANAK DOMBA PASKAH/ANAK DOMBA ALLAH.**

Disini, Yudas mengkhianati Yesus. Pengkhianatan Yudas **DIMULAI** dengan masuk dalam **persekutuan yang tidak benar** (ay. 14= 'pergi kepada imam-imam kepala'). Padahal Yudas tahu kalau imam-imam kepala bertentangan dengan Yesus.

Persekutuan tidak benar= **persekutuan TANPA Firman pengajaran benar**= persekutuan yang tidak sesuai dengan Firman pengajaran yang benar, itulah persekutuan yang mengajarkan ajaran-ajaran lain.

Permulaan persekutuan adalah nikah. Karena itu, nikah juga harus berdasarkan Firman pengajaran yang benar.

## **MENGAPA YUDAS MASUK DALAM PERSEKUTUAN YANG TIDAK BENAR?**

Sebab, **Yudas mempertahankan dosa**= mempertahankan keinginan jahat dan najis serta kepentingan sendiri di dalam buli-buli tanah liat hidupnya.

Sebab itu, kita harus hati-hati dalam persekutuan.

**Untuk masuk persekutuan yang benar atau tidak, dasarnya adalah HATI KITA.** Kalau hati kita benar, pasti kita masuk persekutuan yang benar.

## Yohanes 5: 2-3

5:2. Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya

5:3. dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan guncangan air kolam itu.

'Betesda'= rumah kemurahan.

'5 serambi'= 5 benua.

Dan Tuhan datang ke 5 benua ini. Ini merupakan kemurahan Tuhan.

Persekutuan yang tidak benar, sama dengan **PERSEKUTUAN ORANG SAKIT/ORANG CACAT** yang sudah mendunia (5 benua).

Jadi, kalau kita **bisa masuk dalam persekutuan yang benar** berdasarkan pengajaran benar (mulai dari dalam nikah), itu adalah **KEMURAHAN TUHAN**, sebab banyak orang yang tidak benar (cacat rohani).

## 3 macam cacat rohani yang disebutkan disini:

1. **buta** (sudah dibahas pada Ibadah Raya Surabaya, 20 Maret 2011),
2. **timpang** (sudah dibahas pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 28 Maret 2011).
3. **lumpuh** (sudah dibahas pada Ibadah Raya Surabaya, 03 April 2011).

Malam ini kita **rangkum jadi satu**.

### 1. BUTA ROHANI

#### 2 Korintus 4: 3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Buta rohani= menolak Firman pengajaran yang benar= tanpa Firman pengajaran yang benar= **TANPA IMAN.**

Dalam Tabernakel, Firman pengajaran yang benar di tunjukkan dengan alat **meja roti sajian** ([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_meja+roti+sajian.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html)) yang meningkat jadi buli-buli emas berisi mannan dan memuncak pada bulandi bawah kaki mempelai.

Jadi, buta rohani, artinya **TANPA TERANG BULAN.**

## 2. **TIMPANG ROHANI**

### **1 Raja-raja 18: 20-21**

18:20. Ahab mengirim orang ke seluruh Israel dan mengumpulkan nabi-nabi itu ke gunung Karmel.

18:21. Lalu Elia mendekati seluruh rakyat itu dan berkata: "Berapa lama lagi kamu **berlaku timpang** dan **bercabang hati**? Kalau TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia." Tetapi rakyat itu tidak menjawabnya sepele katapun.

Timpang rohani= mendua hati/bimbang= tidak kuat teguh hati.

### **Efesus 3: 16**

3:16. Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan **meneguhkankamu oleh Roh-Nyadi dalam batinmu**,

Hati yang berisi Roh Kudus, akan menjadi hati yang kuat dan teguh.

Kalau bimbang, berarti **TANPA ROH KUDUS= TANPA PENGHARAPAN**.

Dalam tabernakel, Roh Kudus ditunjukkan dengan alat **pelita emas**([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_pelita+emas.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html)) yang akan meningkat menjadi tongkat harundan memuncak pada 12 bintang di atas kepala mempelai.

Jadi, orang yang timpang rohani, artinya **TANPA TERANG BINTANG**.

## 3. **LUMPUH ROHANI**

Artinya:

- o tidak setiadalam ibadah pelayanan, bahkan tinggalkan ibadah pelayanan.
- o tidak bisa maju ke depan, tetapi jatuh bangun dalam dosa, sampai puncaknya dosa.

Orang lumpuh= **TANPA KASIH**, sehingga ia tidak setia dalam ibadah pelayanan.

Dalam Tabernakel, kasih ditunjukkan dengan alat **mezbah dupa emas**([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_mezbah+dupa+emas.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html)) yang akan meningkat menjadi 2 loh batudan memuncak pada selubung matahari pada mempelai.

Jadi, orang lumpuh rohani, artinya **TANPA TERANG MATAHARI**.

Inilah akibatnya kalau masuk dalam persekutuan yang tidak benar! **Kehidupan itu hanya menuju kegelapan**.

Jadi, **persekutuan yang tidak benar akan menghasilkan kehidupan buta, timpang dan lumpuh rohani, yaitu tanpa iman, harap dan kasih**(tanpa bulan, bintang dan matahari).

Contohnya adalah Yudas Iskariot yang kehilangan segalanya dan hidup dalam kegelapan.

**Kalau sudah kehilangan iman, harap dan kasih, akibatnya:**

- a. **tidak bisa tampil sebagai terang dunia**(perempuan dengan terang matahari, bulan dan bintang). Tetapi, **justu hidup dalam kegelapan paling gelap**(menjadi antikris).

### **Wahyu 12: 17**

12:17. Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

= ada hukum Allah -->meja roti sajian (terang bulan) dan kesaksian -->pelita emas (terang bintang). Tetapi **tidak ada terang matahari**.

Antikris akan menganiaya anak-anak Tuhan yang ketinggalan pada waktu penyingkiran ke padang gurun. Itulah **anak-anak Tuhan yang tidak punya mezbah dupa emas**(tidak ada kasih Allah/penyembahan).

### **Wahyu 11: 2-3, 7-10**

11:2. Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya."

11:3. Dan Aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.

11:7. Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka.

11:8. Dan mayat mereka akan terletak di atas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan mereka disalibkan.

11:9. Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, melihat mayat mereka tiga setengah hari lamanya dan orang-orang itu tidak memperbolehkan mayat mereka dikuburkan.

11:10. Dan mereka yang diam di atas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi.

Antikris akan berkuasa di bumi selama 42 bulan= 3.5 tahun= 1260 hari.

Sebab itu, **LEBIH BAIK KITA MENYIKSA DAGING LEWAT PENYEMBAHAN**. Dan biarlah penyembahan ini menjadi **kegemaran** dalam hidup kita, sebab penyembahan ini adalah nafas hidup kita.

ay. 3= Tuhan masih memberikan kekuatan lewat 2 orang saksi, supaya anak-anak Tuhan yang tertinggal tetap menyembah Tuhan dan tidak menyembah antikris. Dengan demikian, kalau mereka di pancung, mereka akan dibangkitkan untuk bisa menyambut kedatangan Tuhan datang kedua kali.

Karena itu, hari-hari ini, biarlah kita banyak bersaksi. Kalau hanya menerima kesaksian, bisa-bisa berakhir pada antikris.

ay. 7-10= antikris membunuh 2 saksi ini dan disaksikan lewat internet (dilihat seluruh dunia).

Sebab itu, biarlah kita **menggunakan internet ini untuk bersaksi dan menjadi kilat yang memancar dari timur ke barat**, supaya anak-anak Tuhan tidak menjadi korban antikris (kegelapan selama 3,5 tahun).

#### b. 1 Korintus 13: 12-13

13:12. Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal.

13:13. Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

Akibat kedua: **tertinggal saat Yesus datang kembali**.

Kalau **memiliki iman, harap dan kasih**, kita bisa memandang Yesus muka dengan muka di awan-awan yang permai.

Kalau tertinggal saat Yesus datang, ia akan masuk dalam kebinasaan bersama dengan antikris.

Untuk persekutuan yang benar, Yesus berdoa sampai 4 kali. Hal ini perlu untuk mengimbangi 4x penyesatan, bahkan sampai menyesatkan orang-orang pilihan (**orang-orang di dalam kabar mempelai**).

#### **Mulai sekarang, KITA HARUS HIDUP DALAM IMAN, HARAP DAN KASIH.**

Meskipun belum permanen, tetapi kita harus terus berusaha sampai menjadi terang bulan, matahari dan bintang.

Lalu, **dimana kita memperoleh iman, harap dan kasih?** Yaitu **lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok** (pengembalaan pada Firman pengajaran yang benar), yaitu:

1. **meja roti sajian**= **ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab**= persekutuan dengan Anak Allah dalam Firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci.  
Kalau tekun, meja roti akan menjadi **buli-buli emas (IMAN YANG PERMANEN)**. Dan akan meningkat lagi menjadi **terang bulandi** bawah kaki mempelai.
2. **pelita emas**= **ketekunan dalam ibadah raya**, termasuk persekutuan dan kaum muda= persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-karunia Roh Kudus.  
Ini akan meningkat menjadi **tongkat harun (PENGHARAPAN YANG PERMANEN)**. Dan ini sama nilainya dengan terang **12 bintang**.
3. **mezbah dupa emas**= ketekunan dalam ibadah doa penyembahan= persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasihNya.  
Ini akan meningkat menjadi **2 loh batu (KASIH YANG PERMANEN)**. Dan ini sama nilainya dengan **selubung matahari**.

Karena itu, biarlah hari-hari ini, kita tekun tergembala. Dan satu waktu, kita akan ditampilkan dalam **Wahyu 12: 1**, kita menjadi terang dunia. **TIDAK ADA KEGELAPAN SAMA SEKALI**.

#### **Wahyu 12: 1-3**

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulandi bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12:2. Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.

12:3. Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

Sudah hidup dalam terang yang sempurna, tetapi keadaan gereja Tuhan tidak berdaya, seperti wanita hendak melahirkan dan berhadapan dengan naga (ay. 2-3).

Artinya, **kalau rohani kita meningkat (semakin disucikan dan dipakai Tuhan), kita justru merasa tidak berdaya.**

Pada saat itu, yang **SANGAT DIBUTUHKAN adalah 2 sayap burung nazar yang besar.**

Kalau iman, harap dan kasih tambah besar, 2 sayap ini juga akan tambah besar.

### Wahyu 12: 13-14

12:13. *Dan ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan di atas bumi, ia memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu.*

12:14. *Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

### 3 tingkatan 2 sayap burung nazar dari kecil menjadi besar:

#### 1. Mazmur 17: 7-8

17:7. *Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.*

17:8. *Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu*

Tingkat pertama: **naungan sayap burung nazar.** Artinya, kita masih burung nazar kecil yang membutuhkan naungan.

Artinya: **KASIH SETIA YANG AJAIB** mampu memelihara kita dipadang gurun dunia yang sulit dan **melindungi** kita seperti biji mata Tuhan.

#### 2. Keluaran 19: 4

19:4. *Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku.*

Tingkat kedua: **mendukung diatas sayap.**

Mendukung ini artinya, burung nazar sudah punya sayap dan kalau jatuh saat berusaha terbang, ia akan di dukung oleh induknya.

Artinya: **KASIH SETIA TUHAN** membawa kita dekat kepada Tuhan.

Dekat kepada Tuhan = melepaskan kita dari Mesir = melepaskan kita dari dosa dan masalah-masalah.

Mendukung ini juga berarti **kasih setia Tuhan menanggung** letih lesu beban berat kita dan memberikan kelegaan.

Kenyataannya, Israel berjalan kaki di padang gurun, TETAPI serasa naik burung nazar. Artinya: **kasih setia memberikan kebahagiaan**, sekalipun kita dalam penderitaan.

#### 3. Wahyu 12: 14

12:14. *Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

Tingkat ketiga: **sayap burung nazar sudah maksimal.** Dan 2 sayap burung nazar ini menyingkirkan kita jauh dari mata antikris.

Selain lewat penggembalaan, **pertambahan ukuran sayap juga LEWAT UJIAN.**

Jadi, **jangan heran kalau kita mengalami banyak ujian (seperti sarang yang di goyang balikkan)!**

### Ulangan 32: 11

32:11. *Laksana rajawali menggoyang-bangkitkan isi sarangnya, melayang-layang di atas anak-anaknya, mengembangkan sayapnya, menampung seekor, dan mendukungnya di atas kepaknya,*

Ujian ini dalam segala bidang, supaya sayap bertumbuh, sampai sayap mencapai ukuran maksimal (kita memiliki 2 sayap burung nazar yang besar).

### Yesaya 40: 29-31

40:29. *Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.*

40:30. *Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung,*

*40:31. tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.*

Sampai satu waktu, 2 sayap ini akan membawa kita bertemu Tuhan di awan-awan.

Tetapi, jika ada yang tidak berdaya malam ini (sayap terkulai), masih ada jalan keluar.

Makanan burung nazar adalah bangkai. Artinya: **perjamuan suci mampu menolong kita**. Dan kita berbahagia malam ini, kita ada dalam kedamaian bersama Tuhan.

Tuhan memberkati.